



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN**

**JEMBATAN *KRETEG ABANG* MADUKISMO**

**SEBAGAI**

**STUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

## **REKOMENDASI**

### **Jembatan *Kreteg Abang* Madukismo**

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Jembatan *Kreteg Abang* Madukismo belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Jembatan *Kreteg Abang* Madukismo.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 69/TIM/2018 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2018 Tanggal 28 Febuari 2018.
- Merekomendasikan** : Jembatan *Kreteg Abang* Madukismo sebagai struktur cagar budaya peringkat kabupaten.



Situasi Jembatan *Kreteg Abang* Madukismo  
Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2018



Kondisi Jembatan *Kreteg Abang Madukismo*  
Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2018



**HASIL KAJIAN  
JEMBATAN KRETEG ABANG MADUKISMO**

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>		
	Lokasi	:	
	Alamat	:	Perbatasan Dusun Padokan Lor (timur) dan Dusun Kembaran (barat)
	Desa	:	Perbatasan Desa Tirtonirmolo (timur) dan Desa Tamantirto (barat)
	Kecamatan	:	Kasih
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 M X = 427093 , Y = 9134475
	Batas-batas	:	Utara : Jembatan baru Madukismo
		:	Selatan : Jembatan rel kereta
		:	Barat : Dusun Kembaran
		:	Timur : Dusun Padokan Lor
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>		
	Uraian	:	<p>Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo terletak di antara dua dusun, yaitu Dusun Padokan Lor, Desa Tirtonirmolo (timur) dan Dusun Kembaran, Desa Tamantirto (barat), Kecamatan Kasihan, Bantul yang terbentang di atas Sungai Bedog. Jembatan ini dibangun dengan konstruksi baja dan jalur jalan berupa aspal. Ukuran jembatan panjang 15 m dan lebar 5 meter.</p> <p>Plat baja Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo disambung menyilang dan dibuat di kanan-kiri jembatan dengan konstruksi kuncian menggunakan paku keling.</p>
	Ukuran	:	panjang 15 m, lebar 5 m, dan tinggi pagar jembatan $\pm$ 2 m.
	Kondisi Saat Ini	:	Kondisi Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo tidak digunakan karena banyak besi yang sudah keropos di bagian bawah jembatan dan permukaan jalan jembatan banyak lubang yang besar sehingga sudah tidak layak pakai.
	Sejarah	:	Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo diperkirakan dibangun pada tahun 1955-1956 seiring dengan pendirian Pabrik Gula Madukismo.
	Status Kepemilikan dan/atau	:	Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP)

	Pengelolaan	
<b>III</b>	<b>KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA</b>	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:  <b>Pasal 5</b> Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria: a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.  <b>Pasal 9</b> Lokasi dapat ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya apabila: a. mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan b. menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu.  <b>Pasal 44</b> Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat: <b>a.</b> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; <b>b.</b> mewakili masa gaya yang khas; <b>c.</b> tingkat keterancamannya tinggi; <b>d.</b> jenisnya sedikit; dan/atau <b>e.</b> jumlahnya terbatas.
	Pernyataan Penting	: Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo merupakan peninggalan Masa Pasca Kemerdekaan dan sebagai bagian dari perkembangan fasilitas transportasi darat di Kabupaten Bantul.
	Alasan	: Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo memenuhi kriteria sebagai Struktur Cagar Budaya karena: 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Menunjukkan salah satu jenis arsitektur jembatan yang memiliki arti khusus bagi:  <b>a. Sejarah</b> Menunjukkan bukti sejarah perkembangan sarana transportasi di Kabupaten Bantul.

			<p><b>b. Ilmu Pengetahuan</b></p> <p>Sebagai data arkeologi adanya prasarana penunjang transportasi pada Masa Pasca Kemerdekaan.</p> <p>Konstruksi jembatan ini bermanfaat bagi penelitian bidang studi teknik sipil.</p> <p>Jembatan ini memiliki keunikan yang terletak pada adanya pagar jembatan yang dibuat dari plat baja yang disusun saling silang sehingga membentuk bangun diagonal sebagai pengaman dan menambah estetika.</p>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>		
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Jembatan <i>Kreteg Abang</i> Madukismo ditetapkan statusnya sebagai <b>Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p>		

**REKOMENDASI PENETAPAN**

**JEMBATAN *KRETEG* ABANG MADUKISMO  
SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

DIUSULKAN OLEH  
TIM AHLI CAGAR BUDAYA BANTUL

Dr. Mimi Savitri, M.A.

.....

Dra. Andi Riana

.....

Drs. Tugas Tri Wahyono

.....

Albertus Sartono, S.S.

.....

Dra. Surayati Supangat, M.A.

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal :